

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan faktor yang penting bagi aktivitas suatu organisasi. Informasi diperlukan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan (decision making). Didalam pengambilan keputusan akan dihadapkan oleh beberapa pilihan yang terkadang bersifat kompleks. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajer yang harus dihadapi untuk memilih keputusan yang paling tepat di antara beberapa pilihan yang ada. Sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi untuk pengguna internal salah satunya adalah manajer. Menurut Hansen dan Mowen (2007:6) terdapat tiga fungsi manajer yaitu fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Fungsi perencanaan (*planning*) bagi manajemen digunakan perusahaan menetapkan tujuan yang ingin di capai. Perusahaan dapat menyusun perencanaan jangka panjang dan jangka pendek. Fungsi pengendalian (*controlling*) digunakan pihak manajemen dalam menentukan apa yang terjadi dan membandingkannya dengan yang direncanakan sebelumnya. Hal ini digunakan manajemen untuk menyesuaikan anggaran. Pengendalian dapat diartikan mencari informasi tentang berbagai penyimpangan penyimpangan yang terjadi dan melakukan tindakan pencegahan bila diperlukan. Fungsi pengambilan keputusan (*decision making*) digunakan manajemen untuk pengambilan keputusan strategis perusahaan untuk memiliki keunggulan yang kompetitif guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pengambilan keputusan dilakukan perusahaan menyangkut keputusan jangka panjang dan jangka pendek, sehingga pengambilan keputusan harus dilakukan dengan hati hati.

Untuk pengambilan keputusan yang baik diperlukan informasi akuntansi manajemen yang mendukung dan memudahkan pembuatan keputusan. Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah faktor biaya, karena biaya merupakan hal yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Carter dan Usry (2005:29), “Biaya adalah nilai tukar, pengeluaran atau pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Dalam akuntansi, pengeluaran atau pengorbanan pada saat akuisisi diwakili oleh penyusutan saat ini atau dimasa yang akan datang dalam bentuk kas atau aktiva lain”. Pada umumnya biaya terdiri dari dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi disebut dengan harga pokok produksi.

Menurut Mulyadi (2016:16) “biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya nonproduksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi seperti kegiatan pemasaran, administrasi, dan umum”. Biaya produksi dapat juga diartikan sebagai akumulasi biaya yang terdapat pada proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku merupakan biaya yang digunakan untuk memperoleh semua bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi dan dapat dikalkulasi kedalam biaya produksi. Biaya tenaga kerja langsung meliputi gaji dan upah dari seluruh tenaga kerja yang bekerja di bagian pengelolaan bahan hingga produk

selesai. Sedangkan biaya overhead pabrik meliputi semua biaya bahan baku atau biaya tenaga kerja langsung serta yang tidak dapat ditelusuri ke unit produksi secara individual. Penerapan harga pokok produksi penting bagi perusahaan khususnya yang bergerak pada bidang manufaktur.

Perusahaan yang memproduksi lebih dari satu macam produk, ada kalanya menemui salah satu atau beberapa produknya mengalami kerugian yang diperkirakan akan berlangsung terus, sehingga dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dialami oleh Pabrik dan Toko Roti Murni yang memproduksi berbagai macam produk roti. Toko roti Murni terletak di jalan bintaran kidul No. 30, wurogunan Yogyakarta. Berdasarkan penjualan tahun terakhir diketahuin bahwa terdapat beberapa penurunan produk roti. Keadaan ini tidak dapat dibiarkan saja, karena dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Untuk mengantisipasi kerugian yang semakin besar pada produk roti, manajer mempertimbangkan beberapa pilihan pengambilan keputusan. Untuk memilih di antara beberapa pilihan atau alternatif, menurut Hansen dan Mowen (2000;489) “dapat digunakan analisa biaya relevan dengan mengidentifikasi dan membandingkan antara biaya dan pendapatan dari masing masing alternatif, sehingga memungkinkan manajer menentukan pilihan yang tepat dan benar”.

Selama ini pabrik dan toko roti murni melakukan perhitungan biaya produksi dengan menambah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Terdapat Biaya Overhead Pabrik yang tidak dibebankan kepada produk seperti depresiasi mesin. Selama ini komponen biaya overhead pabrik yang diperhitungkan adalah

biaya bahan bakar, biaya bahan penolong, gaji tenaga kerja langsung, biaya kemasan dan perawatan bangunan. Dengan cara ini hasil perhitungan produksi tidak mencerminkan sumber-sumber ekonomi yang sesungguhnya dikonsumsi oleh setiap produk atau tidak akurat. Biaya produksi yang tidak akurat menyebabkan hasil perhitungan profitabilitas setiap jenis produk tidak akurat. Pengambilan keputusan yang didasarkan pada profitabilitas setiap jenis produk yang tidak akurat dapat menyebabkan perusahaan mengambil keputusan yang keliru.

Kondisi perusahaan saat ini mengalami penurunan omset penjualan karena adanya pandemi. Salah satu pengambilan keputusan dalam masa pandemi adalah pemberian batas maksimal potongan harga dan rencana penurunan harga agar dapat lebih bisa menarik konsumen namun tidak membuat perusahaan menderita kerugian. Oleh karena itu sangat penting bagi manajer mendapatkan informasi biaya produk yang akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Pengambilan keputusan oleh manajer perusahaan, merupakan hal yang terpenting dalam keberhasilan sebuah perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat harus didukung oleh informasi akuntansi yang tepat juga. Informasi harga pokok produksi digunakan perusahaan untuk mengetahui profitabilitas tiap produk yang diproduksi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa harga pokok produksi per unit untuk roti pada pabrik dan toko roti murni Yogyakarta.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah, antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada 5 jenis produk dengan omset penjualan tertinggi yaitu *danish coklat* sebesar (7,44%), *roti sobek coklat* (3,51%), *pastry ayam* (7,23%), *cheese croissant* (5,17%) dan *roti pisang keju* (4,34%).
2. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah *normal costing*.
3. Biaya Overhead Pabrik (BOP) dibebankan dengan tarif tunggal. Dasar pembebanan yang digunakan adalah jam kerja langsung (*Direct Labor Hours*).

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui jumlah harga pokok produksi per unit untuk setiap jenis roti pada pabrik dan toko roti murni Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen untuk mengetahui informasi biaya yang akurat, agar dapat melakukan pengambilan keputusan secara tepat.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian menggunakan pendekatan naturalis dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang diharapkan dapat menemukan teori yang dekat dengan kenyataanya tanpa memanipulasi oleh periset (Jogiyanto,2016:6).

1.6.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki objek yaitu Pabrik dan Toko Roti Murni yang terletak di jalan bintaran kidul, No 30 wirogunan, mergangsan Yogyakarta.

1.6.3 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang berupa biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian, metode yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber

yaitu manajer perusahaan dan kepala bagian produksi. Hasil wawancara berupa pertanyaan seperti sejarah perusahaan, jumlah karyawan bagian produksi, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi.

2. Observasi

Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung sehingga didapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informasi yang akan diperoleh yaitu jumlah bahan baku yang digunakan, berapa jam kerja langsung untuk setiap jenis roti, dan berapa jam mesin digunakan.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data secara observasi bertujuan untuk memperoleh data secara langsung berupa dokumen dokumen berupa data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik.

1.6.5 Rencana Analisis

Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
2. Menghitung biaya overhead pabrik dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menentukan besarnya tarif biaya overhead pabrik dengan cara:
 - 1) Menentukan dasar pembebanan dan kapasitas yang akan digunakan
 - 2) Menyusun anggaran biaya overhead pabrik

- 3) Menghitung tarif biaya overhead pabrik
 - b. Membebankan biaya overhead pabrik kepada produk
3. Penentuan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya
4. Membandingkan perhitungan biaya produksi menurut akuntansi biaya dengan perhitungan biaya produksi menurut perusahaan.

1.7 Sistematika Penelitian

Bab I merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Teori yang akan digunakan adalah akuntansi biaya, pengertian biaya dan klasifikasinya, dan metode dalam penentuan biaya produksi.

Bab III menggambarkan tentang Pabrik dan Toko Roti Murni Yogyakarta. menguraikan sejarah perusahaan Pabrik dan Toko Roti Murni, struktur organisasi, produk perusahaan, proses produksi, bagian personalia, jenis mesin yang digunakan, omzet produksi serta omzet penjualan dan jenis jenis produk pada Toko Roti Murni.

Bab IV memuat analisis data dan pembahasan mengenai uraian perhitungan harga pokok produksi pabrik dan toko roti murni.

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran bagi manajer perusahaan.